

RENCANA KERJA TAHUNAN
(RKT)
TAHUN 2023-2024



DISUSUN OLEH
ASEP SUPRIADI, S.Pd., MM.Pd
KEPALA SEKOLAH

DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SD NEGERI PADAMAMUR
KECAMATAN TANGGEUNG
KABUPATEN CIANJUR
JAWA BARAT

LEMBAR PENGESAHAN
RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2023
SD NEGERI PADAMAMUR
KECAMATAN TANGGEUNG
KABUPATEN CIANJUR

Rencana Kerja Tahunan (RKT) SD Negeri Padamamur Kecamatan Tanggeung Kabupaten Cianjur telah disusun sesuai mekanisme Perencanaan Berbasis data (PBD) dan merupakan penjabaran dari Rapor Pendidikan SD Negeri Padamamur tahun 2021/2022 dan 2022/2023. Untuk selanjutnya RKT ini diimplementasikan pada Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) tahun 2023 dan tahun 2024, maka sebagai wujud legalitas RKT ini perlu pengesahan dari pemangku kepentingan.

Ketua Komite
SD Negeri Padamamur,

Padamamur, Juli 2023
Kepala Sekolah
SD Negeri Padamamur,

Cep Ekan Suarja, S. Pd

Asep Supriadi, S. Pd., MM. Pd
NIP 197209072000031003

Mengesahkan,
Kepala Bidang Pembinaan SD
Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga
Kabupaten Cianjur,



Aripin, S. Pd, M.Si., MH
NIP 196802111990091002

KATA PENGANTAR

Berkat rahmat dan karunia-Nya semata, kami telah dapat menyusun rencana Kerja Tahunan Kepala Sekolah, yang akan digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan program pendidikan. Rencana Kerja Tahunan Kepala Sekolah yang tertib dan teratur sangat diperlukan untuk peningkatan kemampuan dalam pengelolaan pendidikan di sekolah. Peningkatan tersebut akan berdampak positif, yaitu makin meningkatnya efisiensi, mutu, dan perluasan pendidikan dasar.

Program Kerja Kepala Sekolah ini disusun sebagai penyesuaian dari Perencanaan Berbasis Data (PBD) yang didasarkan pada rapor pendidikan Sekolah, serta digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan operasional di sekolah, sehingga akan memperlancar kerja Kepala Sekolah. Penyusunan Rencana Kerja Tahunan Kepala Sekolah ini melibatkan unsur yang terkait, yaitu unsur Kepala Sekolah, Guru, tendik dan Pengurus Komite Sekolah, yang sebelumnya telah diuji kelayakannya.

Program Kerja Kepala Sekolah ini meliputi:

1. Pendahuluan
2. Profil dan Rapor Pendidikan
3. Perencanaan Berbasis Data (PBD)
4. Rencana Kerja Tahunan (RKT)
5. Jadwal Kegiatan Tahunan
6. Penutup

Dalam penyusunan Rencana Kerja Tahunan Kepala Sekolah ini, kami sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menghindari kekurangan maupun kesalahan, namun demikian tentunya pasti masih banyak terdapat kekurangan maupun kesalahan. Untuk itu kami sangat berterima kasih apabila dari semua pihak sudi memberikan saran maupun kritik, demi kelancaran tugas yang kami emban.

Akhirnya kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung kami, utamanya kepada Kepala Dinas, Kepala Bidang SD Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Cianjur, Pengawas SD, Ketua MKKS Kecamatan Tanggeung yang telah banyak memberikan bimbingan dan petunjuk demi kelancaran penyusunan program kerja ini. Terima kasih

Tanggeung, Juli 2023
Kepala SD Negeri Padamamur,

Asep Supriadi, S. Pd., MM. Pd
NIP 197209072000031003

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	1
KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI.....	3
BAB 1 PENDAHULUAN.....	3
A. Latar Belakang Masalah.....	3
B. Dasar Hukum.....	5
BAB 2 PROFIL DAN RAPOR PENDIDIKAN.....	6
A. Profil Pendidikan.....	6
B. Rapor Pendidikan.....	7
BAB 3 PERENCANAAN BERBASIS DATA.....	15
1. Identifikasi Masalah.....	15
2. Refleksi.....	16
3. Benahi.....	17
BAB 4 RENCANA KEGIATAN TAHUNAN.....	22
A. Rencana Kerja Tahunan (RKT).....	22
B. Jadwal Kegiatan Tahunan.....	39
BAB 5 PENUTUP.....	42
A. KESIMPULAN.....	42
B. REKOMENDASI.....	42

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam pembangunan sumber daya manusia, oleh sebab itu sebagai upaya untuk

meningkatkan mutu dan pemerataan pendidikan, maka dipandang perlu adanya upaya yang dilaksanakan secara terencana, terarah, dan terpadu untuk menyempurnakan kegiatan-kegiatan sekolah, sehingga penyelenggaraan pendidikan dapat berjalan lebih optimal dan memenuhi harapan semua pihak yang berkepentingan (*stakeholders*).

Upaya-upaya yang terus bergulir dalam rangka peningkatan kualitas (*quality*) dan pemerataan kesempatan (*equity*) pendidikan diantaranya melalui penerapan program wajib belajar 9 dan 12 tahun, standarisasi kurikulum, proses, ketenagaan, pembiayaan, sarana/prasarana, kompetensi lulusan, penilaian, dan manajemen dan pencitraan publik.

Rencana kerja tahunan adalah perencanaan program kerja yang akan digunakan sebagai acuan untuk melaksanakan kerja dalam waktu satu tahun yang akan datang. Rencana kerja tahunan ini membantu sebuah tim atau kelompok yang lebih besar untuk mengetahui hal apa saja yang ingin dicapai, memecah pekerjaan menjadi lebih ringan dan ringkas dan juga mencari cara terbaik untuk mencapai tujuan tersebut.

SD Negeri Padamamur merupakan satuan pendidikan dasar yang berlokasi di Desa Padaluyu Kecamatan Tanggeung Kabupaten Cianjur yang memiliki pendidik dan tenaga kependidikan yang terdiri dari 1 kepala sekolah, 12 guru kelas, 2 orang guru mata pelajaran PJOK, 2 orang guru mata pelajaran pendidikan agama Islam, dan 2 orang tenaga kependidikan yaitu penjaga sekolah dan petugas keamanan. SD Negeri Padamamur mempunyai jumlah peserta didik pada tahun pelajaran 2021/2022 adalah 207 siswa, sedangkan untuk tahun pelajaran 2022/2023 adalah 227 siswa. Berdasarkan data tersebut SD Negeri Padamamur mencapai kenaikan jumlah peserta didik dari tahun pelajaran sebelumnya yakni sejumlah 20 orang siswa.

Pada tahun 2021 telah dilaksanakan asesmen nasional berbasis komputer (ANBK) untuk siswa kelas V (lima) sejumlah 29 siswa. Hasil dari asesmen tersebut maka keluarlah profil pendidikan yang menjadi laporan rapor pendidikan yang diperoleh melalui *platform* rapor pendidikan. Rapor pendidikan inilah yang memberikan gambaran nilai capaian siswa dari dimensi A, B, C, D dan E yang selanjutnya oleh satuan pendidikan dasar dijadikan acuan untuk membuat perencanaan baik rencana kerja tahunan (RKT) maupun rencana kegiatan dan anggaran sekolah (RKAS).

Rencana Kerja Tahunan SD Negeri Padamamur Tahun 2023 ini merupakan hasil dari proses identifikasi, refleksi dan benahi (IRB) dari laporan rapor pendidikan tahun 2021 yang merupakan hasil dari proses asesmen nasional tahun 2021 yang terkenal dengan istilah ANBK.

Dalam laporan rapor pendidikan yang merupakan indikator prioritas pendidikan dasar dan menengah meliputi: kemampuan literasi, kemampuan numerasi, karakter, iklim keamanan sekolah dan iklim kebhinekaan. Dari indikator prioritas tersebut dianalisis berdasarkan nilai capaian yang diperoleh berdasarkan proporsi kemampuan siswa. Selanjutnya dari nilai capaian tersebut dianalisis melalui proses identifikasi, refleksi dan benahi (IRB) yang akan menjadi dasar untuk perencanaan berbasis data (PBD).

Perencanaan Berbasis Data (PBD) adalah bentuk pemanfaatan data pada platform Rapor Pendidikan sebagai bentuk intervensi satuan maupun dinas pendidikan maupun pemerintah daerah terhadap mutu dan capaian pendidikannya dan bertujuan untuk mencapai peningkatan serta perbaikan mutu pendidikan yang berkesinambungan.

Perencanaan Berbasis Data (PBD) bertujuan untuk memberikan perbaikan pembelanjaan anggaran serta membenahan sistem pengelolaan satuan pendidikan yang efektif, akuntabel dan konkret. Selain itu, Perencanaan Berbasis Data (PBD) juga disesuaikan dengan kebutuhan satuan pendidikan atau dinas berdasarkan identifikasi masalah yang berasal dari data pada platform Rapor Pendidikan, yang kemudian mendorong satuan pendidikan dan dinas pendidikan untuk melakukan membenahan melalui penyusunan kegiatan peningkatan capaian berdasarkan hasil identifikasi dan refleksi terhadap capaian di Rapor Pendidikan dan kondisi lapangan. Terdapat 3 langkah sederhana dalam proses Perencanaan Berbasis Data (PBD), yaitu Identifikasi, Refleksi, dan Benahi (IRB) yang selanjutnya disebut RKT.

B. Dasar Hukum

1. Dasar Hukum perencanaan berbasis data diatur dalam PP No. 57 tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan ;

Pasal 28 berbunyi

- Perencanaan kegiatan Pendidikan bertujuan untuk peningkatan kualitas proses dan hasil belajar secara berkelanjutan berdasarkan evaluasi diri Satuan Pendidikan.
- Perencanaan kegiatan Pendidikan dituangkan dalam rencana kerja jangka pendek dan rencana kerja jangka menengah.

Pasal 48 berbunyi:

- Evaluasi sistem Pendidikan oleh Pemerintah Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan terhadap: a. pendidikan anak usia dini; dan b. pendidikan dasar dan menengah.
- Evaluasi sistem Pendidikan oleh Pemerintah Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bertujuan untuk perluasan akses dan peningkatan mutu layanan Pendidikan daerah sesuai kebutuhan Satuan Pendidikan dan program Pendidikan.

2. Permendikbud Ristek No. 09 tahun 2022 tentang Evaluasi Sistem Pendidikan oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah.

Pasal 24 Berbunyi :

- Evaluasi Sistem Pendidikan oleh Pemerintah Daerah berdasarkan profil pendidikan daerah.
- Evaluasi sistem pendidikan oleh Pemerintah Daerah dilaksanakan terhadap:
 - a. Pendidikan Anak Usia Dini; dan
 - b. Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

Pasal 26 berbunyi:

- Hasil Evaluasi Sistem Pendidikan oleh Pemerintah Daerah dimanfaatkan oleh Pemerintah Daerah sebagai bahan untuk melakukan penyesuaian kebijakan dan perencanaan program dalam rangka peningkatan akses, mutu, relevansi, dan tata kelola penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan kewenangannya.

Pasal 28

Hasil Evaluasi Sistem Pendidikan oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah dimanfaatkan oleh Satuan Pendidikan untuk:

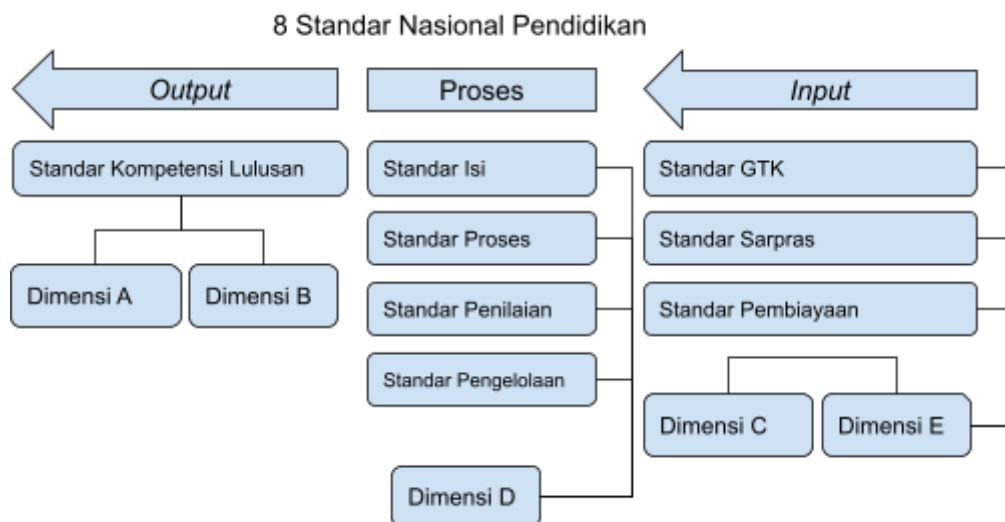
- mengidentifikasi masalah pendidikan yang perlu mendapatkan prioritas berdasarkan indikator dalam profil Satuan Pendidikan atau profil program pendidikan kesetaraan;
- mendalami hasil identifikasi masalah pendidikan untuk menemukan akar masalah dan merumuskan langkah perbaikan; dan
- melakukan perencanaan program untuk mengatasi akar masalah

BAB 2 PROFIL DAN RAPOR PENDIDIKAN

A. Profil Pendidikan

Profil pendidikan adalah Laporan Komprehensif mengenai layanan pendidikan sebagai hasil dari Evaluasi Sistem Pendidikan yang digunakan sebagai landasan untuk peningkatan mutu layanan pendidikan dan penetapan Rapor Pendidikan.

Profil Pendidikan terdiri dari indikator-indikator yang merefleksikan delapan Standar Nasional Pendidikan dan mencakup area yang berkaitan dengan input, proses, dan output pembelajaran



Gambar 1. Kerangka Profil Pendidikan



Gambar 2. Struktur Profil Pendidikan

B. Rapor Pendidikan

1. Pengertian

Rapor Pendidikan adalah Indikator terpilih Dari Profil Pendidikan yang merefleksikan prioritas Kemendikbud Ristek yang digunakan untuk menilai kinerja daerah dan satuan pendidikan. Rapor Pendidikan diperoleh dari perbandingan nilai indikator antar tahun.

Untuk mengetahui rapor pendidikan satuan pendidikan maka Kepala sekolah atau pun admin sekolah dapat melihat dan mengunduh rapor pendidikan melalui tautan <https://raporpendidikan.kemdikbud.go.id> atau Platform rapor pendidikan. Platform Rapor pendidikan adalah aplikasi berbasis web yang menampilkan informasi Profil Pendidikan dan Rapor Pendidikan. Platform Rapor Pendidikan dapat diakses oleh pengguna yang memiliki akun belajar sesuai dengan kewenangannya.

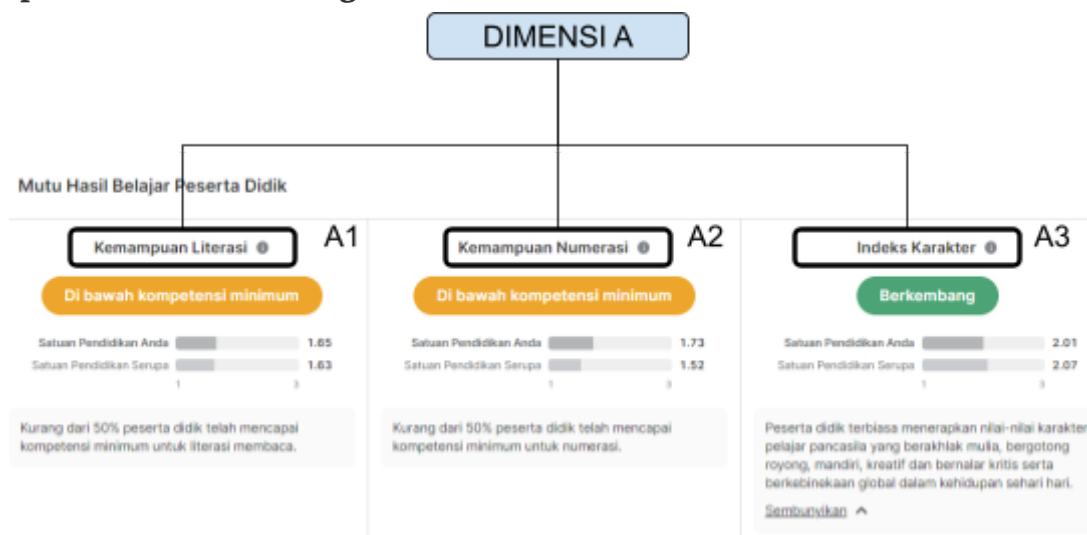
Pada rapor pendidikan terdapat indikator yang menjadi prioritas pendidikan dasar diantaranya:

- 1) A.1 Kemampuan literasi
- 2) A.2 Kemampuan Numerasi
- 3) A.3 Karakter
- 4) D.4 Iklim Keamanan Sekolah
- 5) D.8 Iklim Kebhinekaan Sekolah.

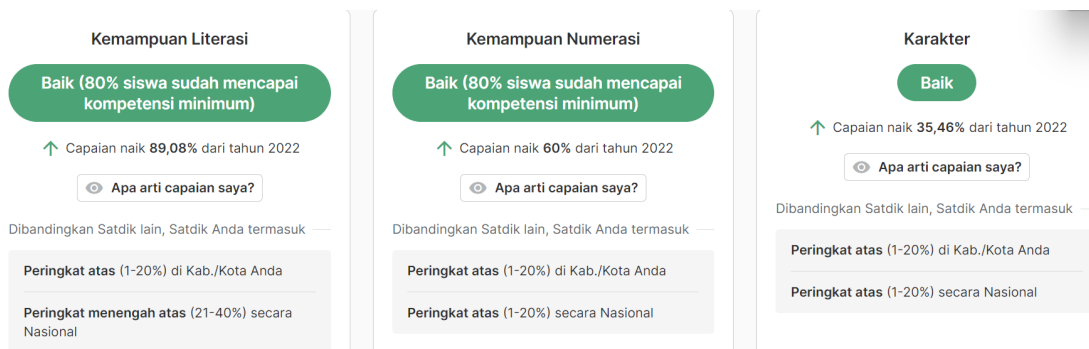
Setelah melihat hasil dari Rapor Pendidikan, satuan pendidikan dapat melakukan refleksi dan evaluasi atas kualitas dari pendidikannya Selain itu hasil Rapor Pendidikan juga dapat dijadikan sebagai dasar Perencanaan Berbasis Data (PBD) yang tepat dan akurat, sehingga pada akhirnya akan dapat membantu proses dan meningkatkan kualitas belajar mengajar satuan pendidikan. Adapun tahapan dalam melakukan perencanaan berbasis data (PBD) adalah dengan melakukan Identifikasi, Refleksi, dan Benahi (IRB).

- 1) Tahapan proses identifikasi (memilih dan menetapkan masalah) yang dilakukan oleh kepala sekolah melalui tahapan sebagai berikut:
 - Mengunduh data dari platform Rapor Pendidikan
 - Merujuk kepada daftar indikator prioritas
 - Menetapkan indikator rapor sebagai masalah yang akan diintervensi.
- 2) Tahapan proses refleksi (merumuskan akar masalah) yang dilakukan oleh kepala sekolah melalui tahapan sebagai berikut.
 - Dari masalah yang akan diintervensi, dilakukan analisis untuk mencari akar masalah
- 3) Tahapan proses refleksi (menentukan program dan kegiatan) yang dilakukan oleh kepala sekolah melalui tahapan sebagai berikut.
 - Membuat program, dan
 - menyusun kegiatan sebagai solusi untuk setiap akar masalah yang ditetapkan

2. Rapor Pendidikan SD Negeri Padamamur



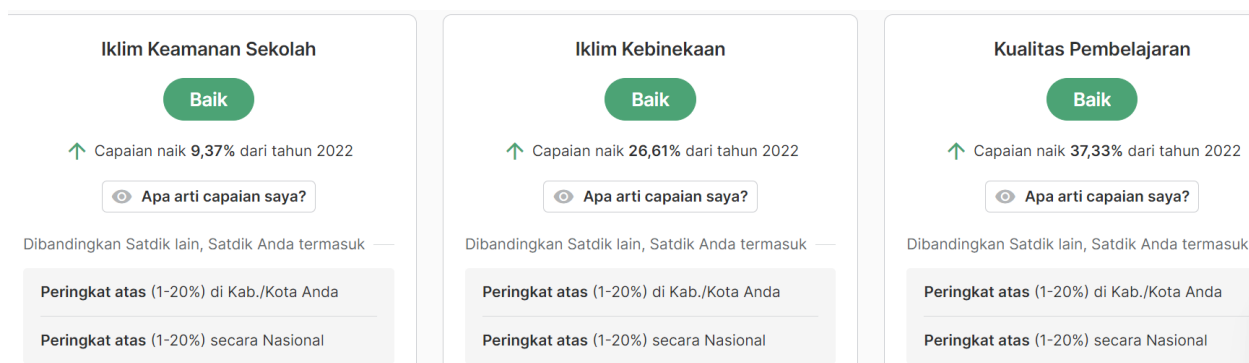
Gambar 3. Dimensi A Tahun 2022



Gb. 2 Dimensi A tahun 2023



Gambar 4. Dimensi D Tahun 2022



Gambar 5. Dimensi D Tahun 2023

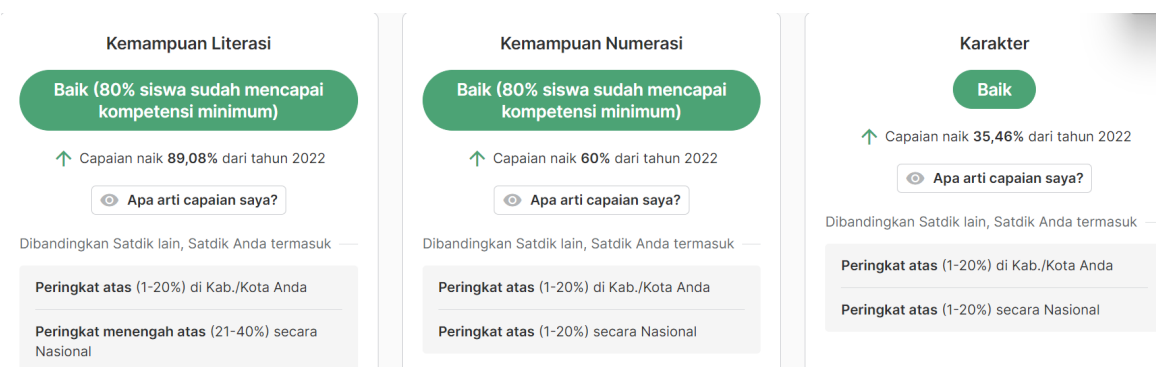
Berdasarkan hasil analisis dari platform rapor pendidikan SD Negeri Padamamur maka didapat data berikut ini:

1) Mutu Hasil Peserta Didik

Hasil belajar peserta didik bisa dilihat dari aspek kognitif dan nonkognitif. Aspek kognitif diukur dari kemampuan literasi dan numerasi peserta didik, sementara aspek non kognitif diukur dari karakter dan perilaku yang sejalan dengan nilai Pancasila.

- a) Kemampuan literasi peserta didik SD Negeri Padamamur Kurang dari 50% peserta didik telah mencapai kompetensi minimum untuk literasi membaca. dan mengalami peningkatan cukup signifikan.

Nomor Indikator	Nama Indikator	Nilai Sekolah Anda	Capaian
A.1	Kemampuan literasi	1.65	Di bawah kompetensi minimum
A.1	Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi Mahir	3.85%	Mahir
A.1	Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi Cakap	38.46%	Cakap
A.1	Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi Dasar	38.46%	Dasar
A.1	Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi Perlu Intervensi Khusus	19.23%	Perlu Intervensi Khusus
A.1.1	Kompetensi membaca teks informasi	43.14	Belum Tersedia
A.1.2	Kompetensi membaca teks sastra	47.9	Belum Tersedia
A.1.3	Kompetensi mengakses dan menemukan isi teks (L1)	52.65	Belum Tersedia
A.1.4	Kompetensi menginterpretasi dan memahami isi teks (L2)	41.96	Belum Tersedia
A.1.5	Kompetensi mengevaluasi dan merefleksikan isi teks (L3)	43.45	Belum Tersedia



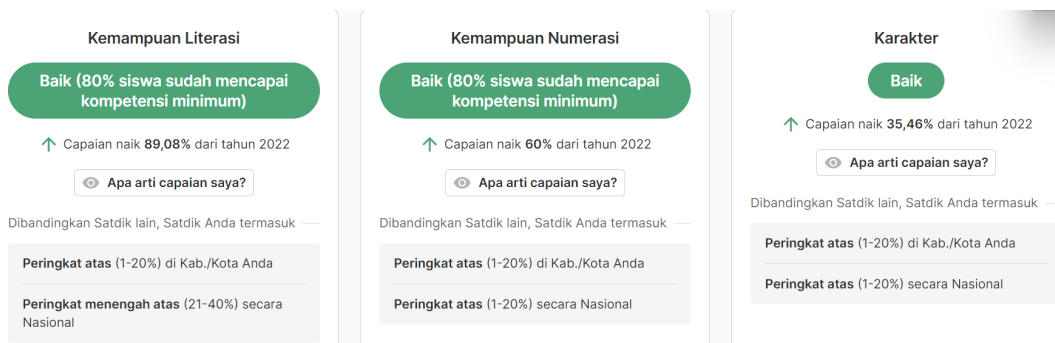
- b) Kemampuan Numerasi peserta didik SD Negeri Padamamur Kurang dari 50% peserta didik telah mencapai kompetensi minimum untuk numerasi.

Nomor Indikator	Nama Indikator	Nilai Sekolah Anda	Capaian
A.2	Kemampuan numerasi	1.73	Di bawah kompetensi minimum
A.2	Proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi Mahir	3.85%	Mahir
A.2	Proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi Cakap	46.15%	Cakap
A.2	Proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi Dasar	38.46%	Dasar
A.2	Proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi Perlu Intervensi Khusus	11.54%	Perlu Intervensi Khusus
A.2.1	Kompetensi pada domain Bilangan	35.88	Belum Tersedia
A.2.2	Kompetensi pada domain Aljabar	35.57	Belum Tersedia
A.2.3	Kompetensi pada domain Geometri	36.29	Belum Tersedia
A.2.4	Kompetensi pada domain Data dan Ketidakpastian	40.74	Belum Tersedia
A.2.5	Kompetensi mengetahui (L1)	42.45	Belum Tersedia
A.2.6	Kompetensi menerapkan (L2)	34.42	Belum Tersedia
A.2.7	Kompetensi menalar (L3)	31.19	Belum Tersedia

- c) Indek karakter Peserta didik SD Negeri Padamamur terbiasa menerapkan nilai-nilai karakter pelajar pancasila yang berakhlak mulia, bergotong royong, mandiri, kreatif dan bernalar kritis serta berkebinekaan global dalam kehidupan sehari hari

Nomor Indikator	Nama Indikator	Nilai Sekolah Anda	Capaian
A.3	Karakter	2.01	Berkembang
A.3.1	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia	2.03	Berkembang
A.3.2	Gotong Royong	2	Berkembang
A.3.3	Kreativitas	2	Berkembang
A.3.4	Nalar Kritis	2	Berkembang
A.3.5	Kebinekaan global	2	Berkembang
A.3.6	Kemandirian	2	Berkembang

Tahun 2023 mengalami peningkatan yang sangat signifikan, dan SD Padamamur masuk sekolah berkemajuan baik.

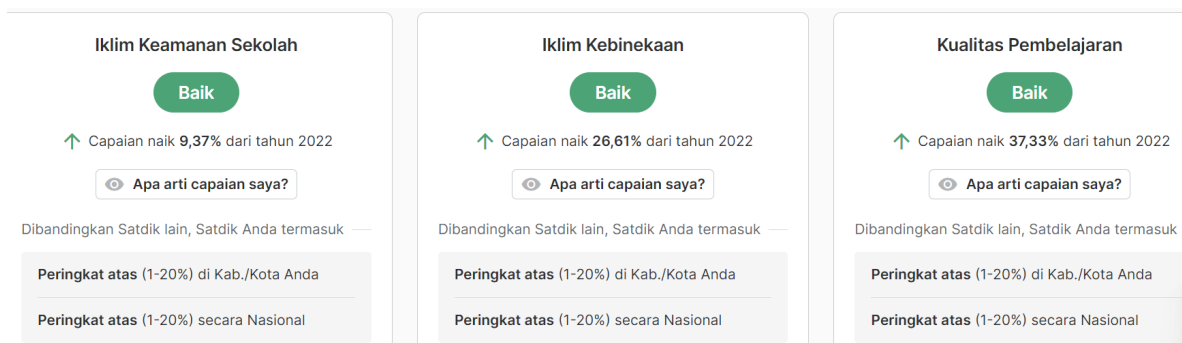


2) Iklim Keamanan dan Inklusivitas di Satuan Pendidikan

Perasaan dan interaksi peserta didik di sekolah sangat menentukan kualitas pembelajaran. Peserta didik yang merasa tidak aman, misalnya karena mengalami perundungan atau diskriminasi agama, ras, sosial ekonomi, atau kondisi fisiknya, akan kesulitan dalam mengikuti pelajaran.

a) Iklim Keamanan SD Negeri Padamamur memiliki lingkungan sekolah yang aman, terlihat dari kesejahteraan psikologis yang baik dan rendahnya kasus perundungan, hukuman fisik, kekerasan seksual, dan penyalahgunaan narkoba. Satuan pendidikan dapat mempertahankan kualitas warga sekolah dalam mencegah dan menangani kasus untuk menciptakan iklim keamanan di lingkungan sekolah.

Nomor Indikator	Nama Indikator	Nilai Sekolah Anda	Capaian
D.4	Iklim keamanan sekolah	2.47	Aman
D.4.1	Kesejahteraan psikologis murid	2	Berkembang
D.4.2	Kesejahteraan psikologis guru	2	Berkembang
D.4.3	Perundungan	2.75	Aman
D.4.4	Hukuman fisik	2.63	Aman
D.4.5	Kekerasan seksual	2.13	Waspada
D.4.6	Narkoba	3	Aman

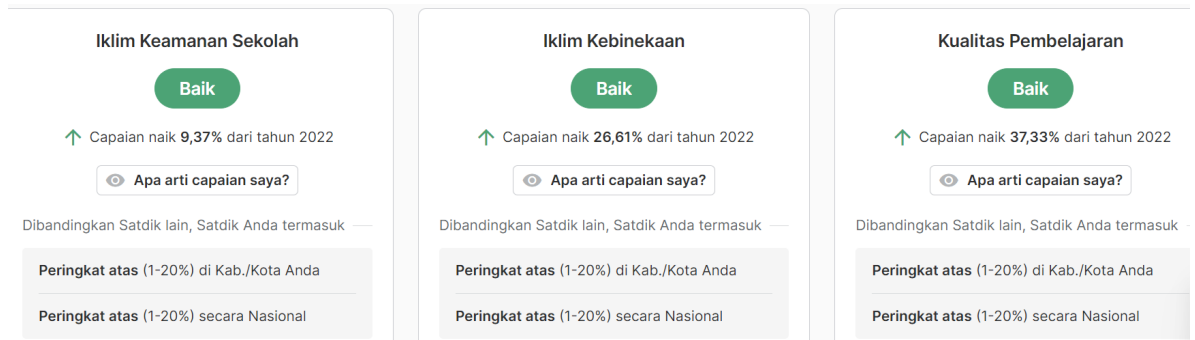


b) Kesetaraan Gender SD Negeri Padamamur mendukung kesetaraan hak-hak sipil antar kelompok gender. Dukungan tersebut seringkali didasari oleh alasan pragmatis dan cenderung bersifat pasif.

Nomor Indikator	Nama Indikator	Nilai Sekolah Anda	Capaian
D.6	Iklim Kesetaraan Gender	2	Merintis
D.6.1	Dukungan atas kesetaraan gender	Data Terbaru Bel	Data Terbaru Belum Tersedia

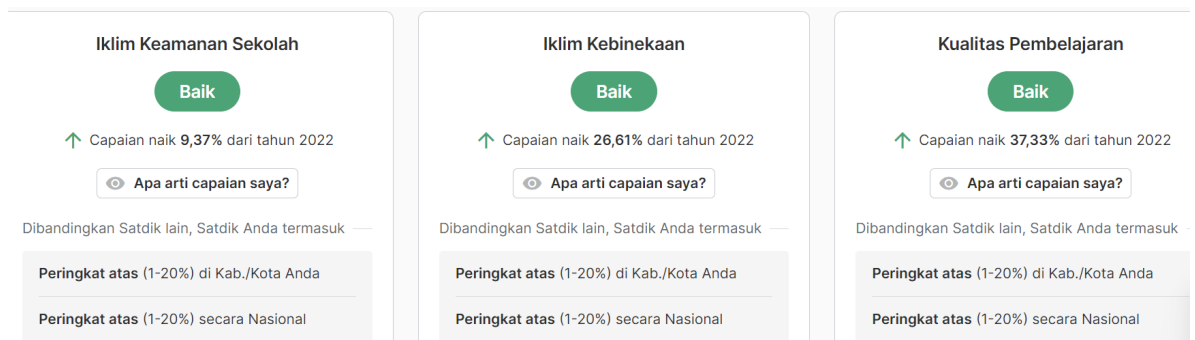
c) Iklim Kebhinekaan SD Negeri Padamamur sudah mampu menghadirkan suasana proses pembelajaran yang menjunjung tinggi toleransi agama/kepercayaan dan budaya; mendapatkan pengalaman belajar yang berkualitas; mendukung kesetaraan agama/kepercayaan, dan budaya; serta memperkuat nasionalisme.

D.8	Iklm Kebinekaan	2.38	Membudaya
D.8.1	Toleransi agama dan budaya	2.5	Membudaya
D.8.2	Sikap Inklusif	2	Merintis
D.8.3	Dukungan atas kesetaraan agama dan budaya	2	Merintis
D.8.4	Komitmen kebangsaan	3	Membudaya



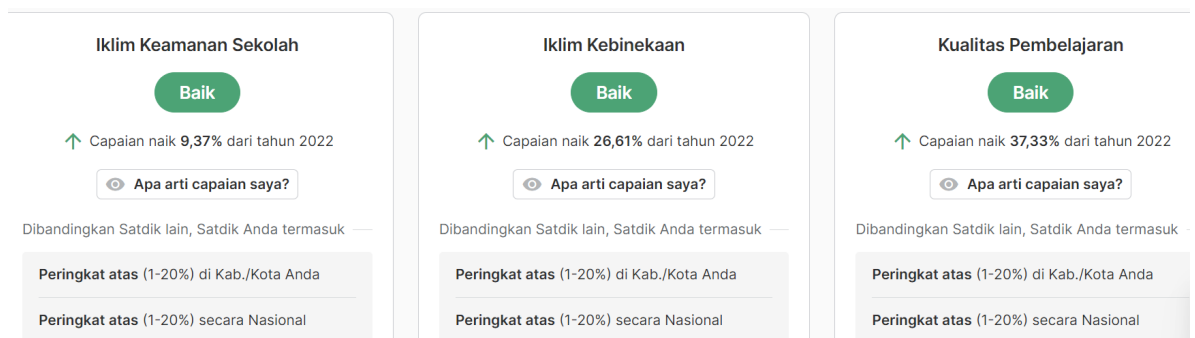
d) Iklm Inklusivitas di SD Negeri Padamamur mulai mengembangkan suasana proses pembelajaran yang menyediakan layanan yang ramah bagi peserta didik dengan disabilitas dan cerdas berbakat istimewa.

Nomor Indikator	Nama Indikator	Nilai Sekolah Anda	Capaian
D.10	Iklm Inklusivitas	2.18	Merintis
D.10.1	Layanan disabilitas	2.1	Berkembang
D.10.2	Layanan sekolah untuk murid cerdas dan bakat istimewa	2.1	Berkembang
D.10.3	Sikap terhadap disabilitas	2.33	Menerima
D.10.4	Fasilitas dan Layanan Sekolah untuk Siswa Disabilitas dan Cerdas Berbakat Ist	Data Terbaru Bel	Data Terbaru Belum Tersedia

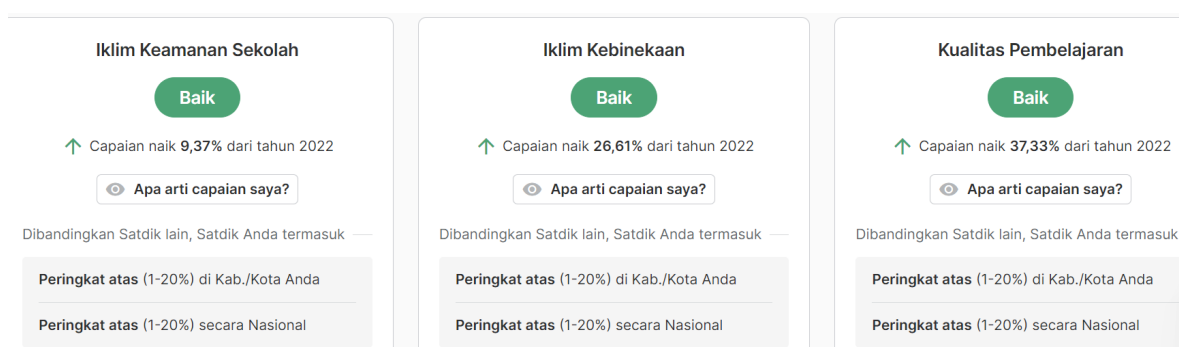


3) Kompetensi GTK

Tingkat kompetensi GTK bisa dilihat dari proporsi GTK yang bersertifikat dan nilai Uji Kompetensi Guru (UKG). Sementara itu, jumlah kehadiran GTK di kelas bisa menggambarkan bagaimana kinerja mereka sehari-hari. Tak hanya melihat kondisi saat ini, kita juga perlu melihat potensi perkembangan mutu dengan keikutsertaan GTK ke berbagai pelatihan dan keterlibatan mereka menjadi GTK penggerak.



Nomor Indikator	Nama Indikator	Nilai Sekolah Anda	Capaian
C.1	Proporsi GTK bersertifikat	50%	Cukup
C.2	Proporsi GTK penggerak	0%	Bukan
C.2.1	% guru penggerak	0	Belum Tersedia
C.2.2	% KS/wakil KS penggerak	0	Bukan
C.2.3	% pengawas penggerak	Data Terbaru Bel	Data Terbaru Belum Tersedia
C.3	Pengalaman pelatihan GTK	33.33	Berkembang
C.3.1	Pengetahuan bidang studi (termasuk magang untuk SMK)	70%	Maju
C.3.2	Pedagogi	20%	Merintis
C.3.3	Manajerial	10%	Berkembang
C.5	Nilai uji kompetensi guru	55.57	Baik
C.5.1	Kompetensi pedagogik	56.16	Baik
C.5.2	Kompetensi profesional	54.98	Cukup
C.6	Kehadiran guru di kelas	Data Terbaru Bel	Data Terbaru Belum Tersedia
C.6.1	Kehadiran guru menurut laporan murid	Data Terbaru Bel	Data Terbaru Belum Tersedia
C.6.2	Kehadiran guru menurut laporan kepala sekolah	Data Terbaru Bel	Data Terbaru Belum Tersedia
C.8	Pemenuhan kebutuhan Guru	0%	Kurang



- a) Nilai Uji Kompetensi Guru di SD Negeri Padamamur dengan rata-rata nilai UKG sudah baik.
 - b) Pengalaman Pelatihan guru di SD Negeri Padamamur telah berkembang dalam keikutsertaan guru dalam pelatihan.
 - c) Kehadiran Guru di Kelas terdiri dari: Kehadiran guru menurut laporan murid dan Kehadiran guru menurut laporan kepala sekolah
 - d) Proporsi GTK Penggerak di SD Negeri Padamamur baik KS/Wakil KS/KS Penggerak belum berasal dari guru penggerak.
- 4) Pengelolaan Sekolah yang Partisipatif, Transparan, dan Akuntabel
- Dalam pelaksanaan dan pengembangan aktivitas, sekolah penting untuk melibatkan warga sekolah (orang tua dan peserta didik). Dari sisi pengelolaan dana, perlu diperhatikan proporsi jenis belanja yang dilakukan, dan bagaimana tingkat pemanfaatan TIK dalam melakukan perencanaan dan pembelanjaan anggaran.

Nomor Indikator	Nama Indikator	Nilai Sekolah Anda	Capaian
E.1	Partisipasi warga sekolah	2	Selektif
E.1.1	Partisipasi orang tua	66.42	Selektif
E.1.2	Partisipasi murid	76.19	Selektif
E.2	Proporsi pemanfaatan sumber daya sekolah untuk peningkatan mutu	63.37%	Belum Tersedia
E.2.1	Proporsi pembelanjaan peningkatan mutu guru dan tenaga kependidikan	2.76%	Belum Tersedia
E.2.2	Proporsi pembelanjaan non personil mutu pembelajaran	60.61%	Belum Tersedia
E.3	Pemanfaatan TIK untuk pengelolaan anggaran	58.19	Tinggi
E.3.1	Proporsi pembelanjaan dana BOS secara daring	58.19%	Tinggi
E.3.2	Indeks penggunaan platform SDS sumber daya sekolah - ketepatan waktu da	Data Terbaru Bel	Data Terbaru Belum Tersedia

- a) Partisipasi Warga Sekolah
Partisipasi warga sekolah terdiri dari: Partisipasi orang tua dan Partisipasi murid
- b) Pemanfaatan Sumber Daya Sekolah
Proporsi pemanfaatan sumber daya sekolah untuk peningkatan mutu terdiri dari:
- Proporsi pembelanjaan peningkatan mutu guru dan tenaga kependidikan
 - Proporsi pembelanjaan non personil mutu pembelajaran
- c) Pemanfaatan TIK untuk Administrasi
Pemanfaatan TIK di SD Negeri Padamamur telah Tinggi untuk pengelolaan anggaran yang terdiri dari:
- Proporsi pembelanjaan dana BOS secara daring
 - Indeks penggunaan platform SDS sumber daya sekolah - ketepatan waktu dan kelengkapan pelaporan

BAB 3 PERENCANAAN BERBASIS DATA

Perencanaan Berbasis Data adalah bentuk pemanfaatan data pada platform Rapor Pendidikan sebagai bentuk intervensi satuan Pendidikan, dinas pendidikan maupun pemerintah daerah terhadap mutu dan capaian pendidikannya dan bertujuan untuk mencapai peningkatan serta perbaikan mutu pendidikan yang berkesinambungan. Tahapan yang dilakukan oleh SD Negeri Padamamur dalam Perencanaan Berbasis Data(PBD) dari rapor pendidikan adalah sebagai berikut.

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah artinya memilih dan menetapkan masalah yang didapat dari rapor pendidikan SD Negeri Padamamur dengan tahapan sebagai berikut.

- Mengunduh Profil Pendidikan dari Platform Rapor Pendidikan.
- mempelajari indikator-indikator yang ada dan petakan indikator yang masih bermasalah.
- Kemendikbud Ristek telah menetapkan indikator prioritas bagi satuan pendidikan sebagai fokus untuk meningkatkan kualitas layanan sebagai indikator yang perlu diprioritaskan.
- memilih indikator yang ingin diintervensi dengan mempertimbangkan indikator prioritas dan indikator yang bermasalah.
- Dari Rapor pendidikan SD Negeri Padamamur diperoleh data/indikator yang bermasalah melalui proses identifikasi berdasarkan nilai capai setiap indikator yang diidentifikasi seperti yang terdapat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Proses Identifikasi
Rapor Pendidikan SD Negeri Padamamur tahun 2022

Indikator yang Bermasalah	Indikator Prioritas Dikdasmen	Indikator yang akan diintervensi
A.1 K. Literasi	A.1 Kemampuan Literasi	A.1 K. Literasi
A.2 K. Numerasi	A.2 Kemampuan Numerasi	A.2 K. Numerasi
	A.3 Karakter	
	D.4 Iklim Keamanan	
	D.5 Iklim Kebhinekaan	

Tabel 2. Proses Identifikasi
Rapor Pendidikan SD Negeri Padamamur tahun 2023

Indikator yang Bermasalah	Indikator Prioritas Dikdasmen	Indikator yang akan diintervensi
	A.1 Kemampuan Literasi	A.1 K. Literasi
	A.2 Kemampuan Numerasi	A.2 K. Numerasi
	A.3 Karakter	
	D.4 Iklim Keamanan	
	D.5 Iklim Kebhinekaan	

Keterangan:

- ★ A.1 Kemampuan literasi termasuk indikator bermasalah karena pada rapor pendidikan nilai capaian *di bawah kompetensi minimum* (1,65) dan berwarna kuning
- ★ A.1 Kemampuan Numerasi termasuk indikator bermasalah karena pada rapor pendidikan nilai capaiannya *di bawah kompetensi minimum* (1,73) dan berwarna kuning
- ★ Definisi Capaian kemampuan Literasi siswa SD Negeri Padamamur Kurang dari 50% peserta didik telah mencapai kompetensi minimum untuk literasi membaca.
- ★ Definisi Capaian Kemampuan Numerasi siswa SD Negeri Padamamur Kurang dari 50% peserta didik telah mencapai kompetensi minimum untuk numerasi.
- ★ Dua indikator tersebut (Literasi dan Numerasi) dari 5 indikator prioritas termasuk indikator yang akan diintervensi oleh SD Negeri Padamamur

2. Refleksi

Refleksi adalah proses merumuskan akar masalah yang dilakukan SD Negeri Padamamur dari rapor pendidikan pada indikator prioritas yang masih bermasalah dan mengakibatkan capaian untuk indikator A.1 Kemampuan Literasi dan A2 Kemampuan Numerasi siswa SD Negeri Padamamur masih di bawah kompetensi minimum. Adapun tahapan yang dilakukan SD Negeri padamamur dalam melakukan refleksi adalah sebagai berikut.

- Dari masalah yang akan diintervensi, cari akar masalah dari setiap masalah yang dipilih. Metode perumusan akar masalah dapat dilakukan dengan cara yang beragam dari yang paling sederhana sampai penggunaan analisis data yang kompleks.
- Akar masalah dapat dilakukan dengan:
 - 1) Melihat indikator level 2 yang bermasalah (warna merah dan atau kuning)
 - 2) Melihat indikator dari dimensi lain yang capaiannya rendah
- Dari rapor pendidikan SD Negeri Padamamur diperoleh akar masalah dari indikator yang diintervensi seperti yang tertera pada tabel di bawah ini

Tabel 2. Proses Refleksi
Rapor Pendidikan SD Negeri Padamamur

Identifikasi	Refleksi (Akar Masalah)
A.1 Kemampuan Literasi	<p>A.1 Sebagian besar peserta didik dalam kategori cakup dan dasar terutama dalam hal kompetensi membaca teks informasi (43.14)*, kompetensi membaca teks sastra (47.9)*, kompetensi mengakses dan menemukan isi teks (L1) (52.65)*, kompetensi menginterpretasi dan memahami isi teks (L2) (41.96)*, dan kompetensi mengevaluasi dan merefleksikan isi teks (L3) (43.45)*</p> <p><i>*Angka dalam kurung "()" merupakan nilai domain tersebut</i></p> <p>D.1 Kualitas pembelajaran masih rendah D.2 Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru masih kurang</p>
A.2 Numerasi	<p>A.2 Sebagian besar peserta didik dalam kategori cakup dan dasar terutama dalam Kompetensi pada domain Bilangan (35,88)*, Aljabar(35,57)*, Geometri (35,88), Data dan Ketidakpastian(40,74), Kompetensi mengetahui (L1) (42,45),</p>

	menerapkan (L2) (34,42), menalar (L3) (31,13) D.1 Kualitas pembelajaran masih rendah D.2 Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru masih kurang
A.3 Karakter	A.3 Seluruh Karakter peserta didik dalam kategori Berkembang dalam karakter Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, Gotong Royong, kreativitas, Nalar kritis, kebhinekaan global dan Kemandirian
D.4 Keamanan	D.4.5 Kekerasan seksual dalam keadaan waspada

3. Benahi

Proses benahi adalah proses menentukan program dan kegiatan dengan tahapan sebagai berikut.

- Dari akar masalah yang sudah dirumuskan, SD Negeri Padamamur menentukan program dan kegiatan untuk menyelesaikan akar masalah yang teridentifikasi.
- Dalam Penentuan program dan kegiatan SD Negeri Padamamur merujuk pada contoh program dan kegiatan yang dirumuskan oleh Kemendikbud Ristek (ada pada lampiran)
- Setelah diidentifikasi dan mencari akar masalah melalui proses refleksi terhadap rapor pendidikan SD Negeri Padamamur, maka proses benahi atau menentukan program dan kegiatan bisa dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Proses Benahi
Rapor Pendidikan SD Negeri Padamamur

Refleksi	Benahi
A.1 Sebagian besar peserta didik dalam kategori cakup dan dasar terutama dalam hal kompetensi membaca teks informasi (43.14)*, kompetensi membaca teks sastra (47.9)*, kompetensi mengakses dan menemukan isi teks (L1) (52.65)*, kompetensi menginterpretasi dan memahami isi teks (L2) (41.96)*, dan kompetensi mengevaluasi dan merefleksikan isi teks (L3) (43.45)* *Angka dalam kurung ""()'' merupakan nilai domain tersebut	<ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi literasi (Benahi 1) • Penguatan pembelajaran literasi dengan menggunakan modul literasi berbasis tema dan sumber lainnya di luar platform merdeka mengajar (Benahi 2) • Kegiatan membaca dan mendiskusikan beragam buku dari berbagai sumber dan genre secara rutin oleh guru dan siswa (Benahi 3) • Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait literasi (Benahi 4) • Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam pembelajaran literasi dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (Benahi 5) • Penyusunan dan Penerapan kurikulum operasional satuan pendidikan yang terkait peningkatan literasi sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi sekolah, contohnya, dengan penerapan kurikulum merdeka atau kurikulum darurat Benahi 6

Refleksi	Benahi
D.1 Kualitas pembelajaran kurang baik	<ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi kualitas pembelajaran. (Benahi 1) • Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait kualitas pembelajaran (Benahi 4) • Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam kualitas pembelajaran dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (Benahi 5)
D.2. Kemampuan guru melakukan refleksi masih rendah	<ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi refleksi pembelajaran. (Benahi 1) • Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait kemampuan melakukan refleksi (Benahi 4) • Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam kualitas pembelajaran dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (Benahi 5)
A.2 Sebagian besar peserta didik dalam kategori cakup dan dasar terutama dalam Kompetensi pada domain Bilangan (35,88)*, Aljabar (35,57)*, Geometri (35,88), Data dan Ketidakpastian (40,74), Kompetensi mengetahui (L1) (42,45), menerapkan (L2) (34,42), menalar (L3) (31,13)	<ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi numerasi (Benahi 1) • Penguatan pembelajaran numerasi dengan menggunakan modul numerasi berbasis tema dan sumber lainnya di luar platform merdeka mengajar (Benahi 2) • Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait numerasi (Benahi 4) • Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam pembelajaran numerasi dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (Benahi 5) • Penyusunan dan Penerapan kurikulum operasional satuan pendidikan yang terkait peningkatan numerasi sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi sekolah (Benahi 6)
D.1 Kualitas pembelajaran Kurang baik	<ul style="list-style-type: none"> • peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi kualitas pembelajaran. (Benahi 1) • Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait kualitas pembelajaran (Benahi 4) • Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam kualitas pembelajaran dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (Benahi 5)
D.2. Kemampuan guru melakukan refleksi masih rendah	<ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah

Refleksi	Benahi
	<p>terkait materi refleksi pembelajaran. (Benahi 1)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait kemampuan melakukan refleksi (Benahi 4) • Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam kualitas pembelajaran dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (Benahi 5)
<p>A.3.1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia sudah berkembang</p>	<ul style="list-style-type: none"> • pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia (Benahi 1) • Penguatan pembelajaran karakter terkait tema Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia dengan menggunakan sumber lain di luar platform merdeka mengajar (Benahi 2) • Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait karakter Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia (Benahi 4) • Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam pembelajaran karakter Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (Benahi 5) • Penyusunan dan Penerapan kurikulum operasional satuan pendidikan yang terkait peningkatan karakter beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi sekolah (Benahi 6)
<p>A.3.2 Gotong royong Berkembang</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi karakter gotong royong (Benahi 1) • Penguatan pembelajaran karakter gotong royong dengan menggunakan sumber lain di luar platform merdeka mengajar (Benahi 2) • Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait karakter gotong royong (Benahi 4) • Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam pembelajaran karakter gotong royong dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (Benahi 5) • Penyusunan dan Penerapan kurikulum operasional satuan pendidikan yang terkait peningkatan karakter gotong royong sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi sekolah (Benahi 6)
<p>A.3.3 Kreativitas masih Berkembang</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah

Refleksi	Benahi
	<p>terkait materi kreativitas (Benahi 1)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penguatan pembelajaran karakter terkait tema kreativitas dengan menggunakan sumber lain di luar platform merdeka mengajar (Benahi 2) • Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait karakter kreativitas (Benahi 4) • Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam pembelajaran karakter kreativitas dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (Benahi 5) • Penyusunan dan Penerapan kurikulum operasional satuan pendidikan yang terkait peningkatan karakter kreativitas sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi sekolah (Benahi 6)
A.3.4 Nalar Kritis masih kurang	<ul style="list-style-type: none"> • pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi karakter nalar kritis (Benahi 1) • Penguatan pembelajaran karakter nalar kritis dengan menggunakan sumber lain di luar platform merdeka mengajar (Benahi 2) • Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait karakter nalar kritis (Benahi 4) • Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam pembelajaran karakter nalar kritis dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (Benahi 5) • Penyusunan dan Penerapan kurikulum operasional satuan pendidikan yang terkait peningkatan karakter nalar kritis sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi sekolah (Benahi 6)
A.3.5. Kebhinekaan Global masih rendah	<ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi Kebhinekaan Global (Benahi 1) • Penguatan pembelajaran karakter Kebhinekaan Global dengan menggunakan sumber lain di luar platform merdeka mengajar (Benahi 2) • Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait karakter Kebhinekaan Global (Benahi 4) • Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam pembelajaran karakter Kebhinekaan Global dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (Benahi 5) • Penyusunan dan Penerapan kurikulum operasional satuan pendidikan yang terkait peningkatan karakter Kebhinekaan Global sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi sekolah (Benahi 6)

Refleksi	Benahi
A.3.6.Kemandirian masih rendah	<ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi karakter Kemandirian (Benahi 1) • Penguatan pembelajaran karakter Kemandirian dengan menggunakan sumber lain di luar platform merdeka mengajar (Benahi 2) • Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait karakter Kemandirian (Benahi 4) • Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam pembelajaran karakter Kemandirian dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (Benahi 5) • Penyusunan dan Penerapan kurikulum operasional satuan pendidikan yang terkait peningkatan karakter Kemandirian sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi sekolah (Benahi 6)
D.1.Kualitas pembelajaran kurang baik	<ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi kualitas pembelajaran (Benahi 1) • Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait kualitas pembelajaran (Benahi 4) • Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam kualitas pembelajaran dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (Benahi 5)
D.4 Keamanan	<ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi Kekerasan Seksual (Benahi 1) • Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait Kekerasan Seksual (Benahi 4) • Pelatihan guru dan kepala sekolah serta pembelajaran terkait Kekerasan Seksual (Benahi 7) • Sekolah mengadopsi program ROOTS untuk pencegahan Kekerasan Seksual (Benahi 8) • Pembuatan peraturan dan tata tertib sekolah terkait Kekerasan Seksual (Benahi 9)

BAB 4 RENCANA KEGIATAN TAHUNAN

A. Rencana Kerja Tahunan (RKT)

Rencana kerja tahunan adalah perencanaan program kerja yang akan digunakan sebagai acuan untuk melaksanakan kerja dalam waktu satu tahun yang akan datang. Rencana kerja tahunan ini membantu sebuah tim atau kelompok yang lebih besar untuk mengetahui hal apa saja yang ingin dicapai, memecah pekerjaan menjadi lebih ringan dan ringkas dan juga mencari cara terbaik untuk mencapai tujuan tersebut.

Rencana Kerja Tahunan (RKT) Tahun 2023 SD Negeri Padamamur disusun berdasarkan Perencanaan Berbasis Data (PBD) yang diambil dari Rapor Pendidikan TAHUN 2021. Proses penyusunan RKT SD Negeri Padamamur dirumuskan mengacu pada hasil Identifikasi, Refleksi dan Benahi dari rapor pendidikan tahun 2021/2022.

Alur penyusunan RKT ini dengan cara seperti

- Dari tahapan identifikasi, refleksi dan benahi sebelumnya, selanjutnya dimasukkan dalam format RKT
- Ditambahkan satu kolom untuk menerjemahkan Benahi menjadi kegiatan yang akan masuk ke dalam RKAS
- Kegiatan yang tidak perlu pembiayaan tetap dijalankan meski tidak ada di dalam RKAS
- Format RKT ini adalah bentuk yang lebih sederhana dari format RKT yang ada sebelumnya
- RKT ini disusun dalam bentuk matrik seperti pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. Rencana Kerja Tahunan
SD Negeri Padamamur
Tahun 2023

Identifikasi	Refleksi	Benahi	Kegiatan Detail
A.1 Literasi	A.1 Sebagian besar peserta didik dalam kategori cakap dan dasar terutama dalam hal kompetensi membaca teks informasi (43.14)*, kompetensi membaca teks sastra (47.9)*, kompetensi mengakses dan	<ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi literasi (Benahi 1) 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengunduh dan menggunakan platform Merdeka Mengajar secara rutin untuk meningkatkan kompetensi sesuai kebutuhannya. • Kepala Sekolah mengunduh dan menggunakan platform Merdeka Mengajar secara rutin untuk meningkatkan kompetensi sesuai kebutuhannya. • Pemasangan internet dan pembayaran biaya berlangganan internet untuk membantu guru dan kepala sekolah dalam melakukan

Identifikasi	Refleksi	Benahi	Kegiatan Detail
	<p>menemukan isi teks (L1) (52.65)*, kompetensi menginterpretasi dan memahami isi teks (L2) (41.96)*, dan kompetensi mengevaluasi dan merefleksikan isi teks (L3) (43.45)* <i>*Angka dalam kurung "()" merupakan nilai domain tersebut</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penguatan pembelajaran literasi dengan menggunakan modul literasi berbasis tema dan sumber lainnya di luar platform merdeka mengajar (Benahi 2) 	<p>peningkatan kompetensi secara daring. Guru dan kepala sekolah dapat bersama-sama menggunakan fasilitas internet untuk mengakses berbagai fitur yang menunjang kompetensi diri.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengadaan berbagai referensi untuk guru dan siswa yang dapat menunjang pembelajaran, pengembangan minat baca, dan upaya peningkatan kompetensi literasi dan numerasi untuk siswa, guru dan kepala sekolah. • Peningkatan kompetensi untuk pembelajaran literasi dan numerasi perlu dilakukan guru berbagai mata pelajaran. Peningkatan kualitas ini dapat dilakukan secara daring maupun luring, secara berkelompok atau individu. • Peningkatan wawasan pembelajaran literasi dan numerasi kepala sekolah perlu dilakukan dengan berbagai cara, baik secara daring maupun luring, secara berkelompok maupun individu. Tujuan utamanya adalah agar kepala sekolah dapat mengembangkan kebijakan yang mendukung peningkatan kompetensi literasi dan numerasi siswa. • Optimalisasi peran perpustakaan sebagai sentra pembelajaran literasi, di antaranya

Identifikasi	Refleksi	Benahi	Kegiatan Detail
		<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan membaca dan mendiskusikan berbagai buku dari berbagai sumber dan genre secara rutin oleh guru dan siswa (Benahi 3) • Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait literasi (Benahi 4) 	<p>dengan menyelenggarakan kegiatan, forum, dan/atau program diskusi dan membuat karya berbasis buku bacaan sesuai minat, konteks, atau topik tertentu.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penambahan dan/atau perawatan buku dan koleksi perpustakaan. • Guru dan kepala sekolah belajar bersama dalam komunitas belajar di sekolah secara rutin 2-4 kali setiap bulannya. Agenda pertemuan di antaranya mendiskusikan permasalahan atau peningkatan kualitas pembelajaran, iklim keamanan sekolah, dan peningkatan kompetensi guru secara umum. • Komunitas belajar merupakan kelompok pendidik, tenaga kependidikan, serta anggota masyarakat lainnya, dan dapat berwujud MGMP/KKG, KKKS/MKKS, atau lainnya. Guru dan kepala sekolah juga dapat aktif berkegiatan dalam MGMP/KKG atau MKKS/KKKS untuk meningkatkan kompetensi diri melalui interaksi bersama rekan sejawat. • Proses refleksi adalah kegiatan mengingat kembali dan menilai strategi yang sudah dilakukan dalam proses pembelajaran. Tujuannya yaitu untuk mengidentifikasi praktik

Identifikasi	Refleksi	Benahi	Kegiatan Detail
		<ul style="list-style-type: none"> Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam pembelajaran literasi dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (Benahi 5) Penyusunan dan Penerapan kurikulum 	<p>baik dan hal-hal yang perlu diperbaiki serta strategi yang perlu dilakukan oleh guru dan kepala sekolah.</p> <ul style="list-style-type: none"> Secara mandiri, guru dapat melakukan proses refleksi bersama peserta didik setiap selesai satu tujuan pembelajaran. Kepala sekolah bisa berefleksi bersama guru setidaknya satu semester sekali, serta dapat melibatkan orang tua siswa atau pemangku kepentingan agar proses refleksi dapat lebih bermakna. Kegiatan refleksi juga dapat dilakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan, misalnya sebagai fasilitator yang memandu proses refleksi. Di tingkat satuan pendidikan, kurikulum yang dikembangkan adalah kurikulum operasional satuan pendidikan. Tercakup di dalamnya yaitu pengembangan perencanaan pembelajaran dan asesmen; misalnya alur tujuan pembelajaran atau silabus, rencana pembelajaran dan asesmen, perencanaan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila, pengembangan modul ajar dan modul proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila, dan lainnya.

Identifikasi	Refleksi	Benahi	Kegiatan Detail
		<p>operasional satuan pendidikan yang terkait peningkatan literasi sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi sekolah, contohnya, dengan penerapan kurikulum merdeka atau kurikulum darurat (Benahi 6)</p>	
	<p>D.1 Kualitas pembelajaran kurang baik</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi kualitas pembelajaran. (Benahi 1) • Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait kualitas pembelajaran (Benahi 4) 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mempelajari dan mendiskusikan video inspirasi seri Guru Abad 21 di Platform Merdeka Mengajar • Guru mempelajari Pelatihan Mandiri dalam Platform Merdeka Mengajar dan membahasnya di komunitas belajar di topik Penyesuaian Pembelajaran dengan Kebutuhan dan Karakteristik Murid • Pembentukan komunitas belajar • Guru dan kepala sekolah belajar bersama dalam komunitas belajar di sekolah secara rutin 2-4 kali setiap bulannya. Agenda pertemuan di antaranya mendiskusikan permasalahan atau peningkatan kualitas pembelajaran, iklim keamanan sekolah, dan peningkatan kompetensi guru secara umum. • Refleksi kepala sekolah dan guru terhadap proses pembelajaran • Proses refleksi adalah kegiatan mengingat kembali dan menilai strategi yang sudah

Identifikasi	Refleksi	Benahi	Kegiatan Detail
		<ul style="list-style-type: none"> Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam kualitas pembelajaran dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (Benahi 5) 	<p>dilakukan dalam proses pembelajaran. Tujuannya yaitu untuk mengidentifikasi praktik baik dan hal-hal yang perlu diperbaiki serta strategi yang perlu dilakukan oleh guru dan kepala sekolah.</p> <ul style="list-style-type: none"> Secara mandiri, guru dapat melakukan proses refleksi bersama peserta didik setiap selesai satu tujuan pembelajaran. Kepala sekolah bisa berefleksi bersama guru setidaknya satu semester sekali, serta dapat melibatkan orang tua siswa atau pemangku kepentingan agar proses refleksi dapat lebih bermakna. Kegiatan refleksi juga dapat dilakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan, misalnya sebagai fasilitator yang memandu proses refleksi.
	D.2.Kemampuan guru melakukan refleksi masih rendah	<ul style="list-style-type: none"> Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi refleksi pembelajaran. (Benahi 1) Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait kemampuan 	<ul style="list-style-type: none"> Guru mempelajari topik Perencanaan Pembelajaran pada PMM dan mendiskusikan modul Refleksi Pembelajaran dalam Komunitas Belajar Guru di Sekolah Guru dan kepala sekolah belajar bersama dalam komunitas belajar di sekolah secara rutin 2-4 kali setiap bulannya. Agenda pertemuan di antaranya mendiskusikan permasalahan atau peningkatan kualitas pembelajaran, iklim keamanan sekolah, dan

Identifikasi	Refleksi	Benahi	Kegiatan Detail
		<p>melakukan refleksi (Benahi 4)</p> <ul style="list-style-type: none"> Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam kualitas pembelajaran dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (Benahi 5) 	<p>peningkatan kompetensi guru secara umum.</p> <ul style="list-style-type: none"> Proses refleksi adalah kegiatan mengingat kembali dan menilai strategi yang sudah dilakukan dalam proses pembelajaran. Tujuannya yaitu untuk mengidentifikasi praktik baik dan hal-hal yang perlu diperbaiki serta strategi yang perlu dilakukan oleh guru dan kepala sekolah. Secara mandiri, guru dapat melakukan proses refleksi bersama peserta didik setiap selesai satu tujuan pembelajaran. Kepala sekolah bisa berefleksi bersama guru setidaknya satu semester sekali, serta dapat melibatkan orang tua siswa atau pemangku kepentingan agar proses refleksi dapat lebih bermakna. Kegiatan refleksi juga dapat dilakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan, misalnya sebagai fasilitator yang memandu proses refleksi.
A.2 Numerasi	A.2 Sebagian besar peserta didik dalam kategori cakup dan dasar terutama dalam Kompetensi pada domain Bilangan (35,88)*, Aljabar	<ul style="list-style-type: none"> Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi numerasi (Benahi 1) 	<ul style="list-style-type: none"> Guru mempelajari buku matematika yang sudah tersedia di PMM Guru membaca modul numerasi di laman bersama hadapi korona Guru mempelajari asesmen awal pembelajaran dan akm kelas pada domain aljabar, geometri dan data-ketidakpastian kemudian

Identifikasi	Refleksi	Benahi	Kegiatan Detail
	<p>(35,57)*, Geometri (35,88), Data dan Ketidakpastian (40,74), Kompetensi mengetahui (L1) (42,45), menerapkan (L2) (34,42), menalar (L3) (31,13)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penguatan pembelajaran numerasi dengan menggunakan modul numerasi berbasis tema dan sumber lainnya di luar platform merdeka mengajar (Benahi 2) • Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait numerasi (Benahi 4) • Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam pembelajaran numerasi dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (Benahi 5) • Penyusunan dan Penerapan kurikulum operasional satuan pendidikan yang terkait peningkatan numerasi sesuai dengan kebutuhan 	<p>merefleksikan diri kemampuannya dan bagaimana akan mengajarkannya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kapasitas satuan pendidikan secara mandiri untuk mengajar literasi dan numerasi secara lebih efektif. • Pembentukan komunitas belajar • Refleksi kepala sekolah dan guru terhadap proses pembelajaran • Dalam Kurikulum Merdeka, proyek penguatan profil pelajar Pancasila dirancang untuk mengembangkan karakter. Proyek penguatan profil pelajar Pancasila dapat diterapkan juga untuk sekolah yang menggunakan Kurikulum 2013, dengan konsekuensi penambahan jam pelajaran.

Identifikasi	Refleksi	Benahi	Kegiatan Detail
		siswa dan kondisi sekolah (Benahi 6)	
	D.1 Kualitas pembelajaran Kurang baik	<ul style="list-style-type: none"> • peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi kualitas pembelajaran. (Benahi 1) • Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait kualitas pembelajaran (Benahi 4) • Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam kualitas pembelajaran dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (Benahi 5) 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mempelajari dan mendiskusikan video inspirasi seri Guru Abad 21 di Platform Merdeka Mengajar • Guru mempelajari Pelatihan Mandiri dalam Platform Merdeka Mengajar dan membahasnya di komunitas belajar di topik Penyesuaian Pembelajaran dengan Kebutuhan dan Karakteristik Murid • Pembentukan Komunitas Belajar • Kegiatan KKG dan KKKS • Melakukan Refleksi dan monitoring
	D.2. Kemampuan guru melakukan refleksi masih rendah	<ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mempelajari topik Perencanaan Pembelajaran pada PMM dan mendiskusikan modul Refleksi Pembelajaran dalam

Identifikasi	Refleksi	Benahi	Kegiatan Detail
		<p>terkait materi refleksi pembelajaran. (Benahi 1)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait kemampuan melakukan refleksi (Benahi 4) • Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam kualitas pembelajaran dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (Benahi 5) 	<p>Komunitas Belajar Guru di Sekolah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membentuk komunitas beajar • Kegiatan KKG dan KKKS • Refleksi kepala sekolah dan guru terhadap proses pembelajaran
A.3 Karakter	A.3.1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia sudah berkembang	<ul style="list-style-type: none"> • pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia (Benahi 1) • Penguatan pembelajaran karakter terkait tema Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia dengan menggunakan sumber lain di luar platform merdeka mengajar (Benahi 2) 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mempelajari Pelatihan Mandiri dalam Platform Merdeka Mengajar dan membahasnya di komunitas belajar di topik Proyek Penguatan Profil Pelajar pancasila

Identifikasi	Refleksi	Benahi	Kegiatan Detail
		<ul style="list-style-type: none"> • Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait karakter Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia (Benahi 4) • Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam pembelajaran karakter Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (Benahi 5) • Penyusunan dan Penerapan kurikulum operasional satuan pendidikan yang terkait peningkatan karakter beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi sekolah (Benahi 6) 	
	A.3.2Gotong royong Berkembang	<ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mempelajari Pelatihan Mandiri dalam Platform Merdeka Mengajar dan membahasnya di komunitas belajar di topik Proyek Penguatan

Identifikasi	Refleksi	Benahi	Kegiatan Detail
		<p>karakter gotong royong (Benahi 1)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penguatan pembelajaran karakter gotong royong dengan menggunakan sumber lain di luar platform merdeka mengajar (Benahi 2) • Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait karakter gotong royong (Benahi 4) • Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam pembelajaran karakter gotong royong dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (Benahi 5) • Penyusunan dan Penerapan kurikulum operasional satuan pendidikan yang terkait peningkatan karakter gotong royong sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi sekolah (Benahi 6) 	<p>Profil Pelajar pancasila</p>
	<p>A.3.3 Kreativitas masih Berkembang</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mempelajari Pelatihan Mandiri dalam Platform Merdeka Mengajar dan membahasnya di

Identifikasi	Refleksi	Benahi	Kegiatan Detail
		<p>sekolah terkait materi kreativitas (Benahi 1)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penguatan pembelajaran karakter terkait tema kreativitas dengan menggunakan sumber lain di luar platform merdeka mengajar (Benahi 2) • Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait karakter kreativitas (Benahi 4) • Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam pembelajaran karakter kreativitas dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (Benahi 5) • Penyusunan dan Penerapan kurikulum operasional satuan pendidikan yang terkait peningkatan karakter kreativitas sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi sekolah (Benahi 6) 	<p>komunitas belajar di topik Proyek Penguatan Profil Pelajar pancasila</p>
	<p>A.3.4 Nalar Kritis masih kurang</p>	<ul style="list-style-type: none"> • pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi karakter nalar kritis (Benahi 1) • Penguatan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mempelajari Pelatihan Mandiri dalam Platform Merdeka Mengajar dan membahasnya di komunitas belajar di topik Proyek Penguatan Profil Pelajar pancasila

Identifikasi	Refleksi	Benahi	Kegiatan Detail
		<p>karakter nalar kritis dengan menggunakan sumber lain di luar platform merdeka mengajar (Benahi 2)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait karakter nalar kritis (Benahi 4) • Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam pembelajaran karakter nalar kritis dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (Benahi 5) • Penyusunan dan Penerapan kurikulum operasional satuan pendidikan yang terkait peningkatan karakter nalar kritis sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi sekolah (Benahi 6) 	
	<p>A.3.5.Kebhinekaan Global masih rendah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi Kebhinekaan Global (Benahi 1) • Penguatan pembelajaran karakter Kebhinekaan Global dengan menggunakan sumber lain di luar platform 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mempelajari Pelatihan Mandiri dalam Platform Merdeka Mengajar dan membahasnya di komunitas belajar di topik Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Identifikasi	Refleksi	Benahi	Kegiatan Detail
		<p>merdeka mengajar (Benahi 2)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait karakter Kebhinekaan Global (Benahi 4) • Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam pembelajaran karakter Kebhinekaan Global dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (Benahi 5) • Penyusunan dan Penerapan kurikulum operasional satuan pendidikan yang terkait peningkatan karakter Kebhinekaan Global sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi sekolah (Benahi 6) 	
	<p>A.3.6.Kemandirian masih rendah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi karakter Kemandirian (Benahi 1) • Penguatan pembelajaran karakter Kemandirian dengan menggunakan sumber lain di luar platform merdeka 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mempelajari Pelatihan Mandiri dalam Platform Merdeka Mengajar dan membahasnya di komunitas belajar di topik Proyek Penguatan Profil Pelajar pancasila

Identifikasi	Refleksi	Benahi	Kegiatan Detail
		<p>mengajar (Benahi 2)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait karakter Kemandirian (Benahi 4) • Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam pembelajaran karakter Kemandirian dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (Benahi 5) • Penyusunan dan Penerapan kurikulum operasional satuan pendidikan yang terkait peningkatan karakter Kemandirian sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi sekolah (Benahi 6) 	
	D.1.Kualitas pembelajaran kurang baik	<ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi kualitas pembelajaran (Benahi 1) • Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mempelajari Pelatihan Mandiri dalam Platform Merdeka Mengajar dan membahasnya di komunitas belajar di topik Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Identifikasi	Refleksi	Benahi	Kegiatan Detail
		<p>kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait kualitas pembelajaran (Benahi 4)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam kualitas pembelajaran dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (Benahi 5) 	
D.4 Keamanan	Kekerasan Seksual	<ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi Kekerasan Seksual (Benahi 1) • Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait Kekerasan Seksual (Benahi 4) • Pelatihan guru dan kepala sekolah serta pembelajaran terkait Kekerasan Seksual (Benahi 7) • Sekolah mengadopsi program ROOTS untuk pencegahan Kekerasan Seksual (Benahi 8) • Pembuatan peraturan dan tata tertib sekolah terkait Kekerasan Seksual (Benahi 9) 	<ul style="list-style-type: none"> • Peraturan dan tata tertib mengatur hal hal yang harus dilakukan dan tidak boleh dilakukan untuk menjaga agar tidak terjadi perundungan, kekerasan seksual, intoleransi dan penggunaan narkoba di sekolah. Peraturan yang dapat menjadi rujukan adalah Permendikbud 82/2015 tentang Pencegahan Penanggulangan Tindak Kekerasan di Lingkungan Satuan Pendidikan. • Peraturan yang sudah disepakati perlu diuji coba dan ditegakkan bersama sama warga sekolah dan dilakukan evaluasi secara periodik sebagai masukan untuk revisi jika diperlukan.
	D.4.5 kekerasan seksual,	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan peraturan dan tata tertib sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan Program Kerja Kepala Sekolah/ Pembuatan dan

Identifikasi	Refleksi	Benahi	Kegiatan Detail
	D.4.3 perundungan, intoleransi, dan D.4.6 pencegahan penggunaan narkoba	terkait kekerasan seksual, perundungan, intoleransi, dan pencegahan penggunaan narkoba	<p>pelaksanaan peraturan pencegahan dan penanganan kekerasan di sekolah dapat diwujudkan melalui program kerja kepala sekolah yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● 1. Pencegahan kekerasan termasuk kekerasan seksual, perundungan, intoleransi dan penggunaan narkoba ● 2. Penanganan kekerasan melalui pembentukan tim khusus penanganan kekerasan, penyediaan kanal aduan dan berjejaring dengan lembaga lain seperti UPTD PPA (Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak) dan pekerja sosial untuk melakukan penanganan kasus-kasus kekerasan yang membutuhkan konseling, bantuan hukum, bantuan sosial, dan penanganan kasus lebih lanjut.

- Rencana Kerja Tahunan di atas disusun berdasarkan rapor pendidikan yang telah dipelajari dan dianalisis dari 5 Indikator Prioritas yakni Dimensi A (A1,A2,A3) dan Dimensi D (D4, D8)

B. Jadwal Kegiatan Tahunan

Jadwal Kegiatan Tahunan ini merupakan implementasi dari RKT yang telah disusun berdasarkan Perencanaan Berbasis Data (PBD) yang mengacu pada hasil analisis dari rapor pendidikan SD Negeri Padamamur. Penyusunan jadwal kegiatan tahunan ini tidak lepas dari analisis kegiatan yang berdasarkan kalender pendidikan pada tahun berjalan. Selain pada kalender pendidikan penyusunan jadwal kegiatan tahunan ini mengacu pada permendikbud Ristek Nomor 63 Tahun 2023 Tentang Juknis BOSP (Biaya Operasional Satuan Pendidikan).

Permendikbud nomor 63 tahun 2023 mengatur tentang penyaluran dana BOS reguler untuk SD menjadi tahap yaitu TAHAP 1 periode Januari-Juni dan tahap 2 periode Juli-Desember 2023. Dengan demikian sangat berpengaruh terhadap jadwal kegiatan tahunan di SD Negeri Padamamur. Berikut jadwal kegiatan tahunan SD Negeri Padamamur:

Tabel 5. Jadwal Kegiatan Tahunan
SD Negeri Padamamur
Tahun 2023

No	Program Kegiatan	Sasaran	Waktu	Sumber Dana
1	Standar Isi			
	1) Penyusunan Kurikulum	• Kepala sekolah	Juli 2023	BOSP
2	Standar GTK			
	1) Workshop Penentuan KKM 2) Workshop Kekerasan Seksual 3) Workshop Manajemen Kelas 4) Workshop Metode Pembelajaran 5) Workshop Penilaian 6) Workshop Evaluasi 7) Kegiatan KKG dan KKKS	Guru dan KS	Januari 2023 Pebruari Januari Januari Jan-Agustus Juli-Des Jan-Des	BOSP
3	Standar Proses			
	1) Ekstrakurikuler Pramuka 2) Ekstrakurikuler Seni Budaya 3) Ekstrakurikuler Olahraga 4) Pesantren Kilat	Guru dan siswa	Jan-Des Maret-April	BOSP
4	Pengembangan Sarpras			
	1) Pengadaan Buku Siswa 2) Buku Referensi 3) Software Perpustakaan 4) Pemeliharaan Listrik 5) Alat Pemadam Kebakaran 6) Pemeliharaan WC 7) Pengecatan sekolah 8) Pengadaan Kecapi/suling 9) Pemeliharaan Halaman 10) Pemeliharaan Komputer	Siswa sekolah Sekolah Sekolah Sekolah sekolah Guru dan siswa sekolah Sekolah	Juni-Agustus Januari-feb Juli-Des Jan-Des Jan-Des Desember Jan-Sept. Jan-Maret Jul-Sept Jul-Des	BOSP
5	Standar Pengelolaan			
	1) PPDB 2) Lomba FTBI 3) FL2SN 4) KSN 5) KOSN 6) PAI 7) Pendataan Dapodik dan ARKAS 8) UKS	Siswa Guru KS Sekolah	Juni-Juli Jan-Maret Jan-Maret Jan-Maret Jan-Maret Jan-Maret Jan-Desember Jan-Des	BOSP

No	Program Kegiatan	Sasaran	Waktu	Sumber Dana
	9) Program Kerja KS 10) Penyusunan RKT/RKAS 11) Belanja ATK Sekolah 12) Pengadaan Alat Kebersihan 13) Langganan Listrik 14) Langganan Internet	KS KS/Guru/Sekolah Sekolah sekolah Sekolah Sekolah	Juli Jan Jan-Des Jan-Des Jan-Des Jan-Des	
7	Standar Pembiayaan			
	1) Honorarium Guru 2) Honor Tendik	Guru Tendik	Jan-Des Jan-Des	BOSP
8	Standar Penilaian			
	1) UTS 2) UKK 3) UAS 4) Ujian 5) ANBK	Siswa Kelas 1-6 Siswa Kelas 1-5 Siswa kelas 1-6 Kelas 6 Kelas 5	Maret/Sept Juni Desember Mei September- Desember	BOSP

BAB 5 PENUTUP

A. KESIMPULAN

Rencana Kerja Tahunan (RKT) merupakan perencanaan yang disusun oleh sekolah setiap tahun berdasarkan perencanaan yang berbasis data (PBD) yang didasarkan pada rapor pendidikan sekolah. Penyusunan RKT ini tersusun melalui proses analisis terhadap rapor pendidikan dengan mekanisme Identifikasi, Refleksi, dan Benahi (IRB). Hasil dari proses IRB ini maka dijadikan Rencana kerja tahunan yang selanjutnya jadi rujukan dalam penyusunan RKAS.

Proses IRB terhadap Rapor Pendidikan fokus pada indikator prioritas pendidikan dasar yakni indikator:

- 1) A1. Kemampuan Literasi
- 2) A2. Kemampuan Numerasi
- 3) A3. Karakter
- 4) D4. Iklim Keamanan sekolah
- 5) D8. Iklim Kebhinekaan sekolah

Dari kelima indikator tersebut di atas maka diperoleh indikator yang kurang baik (bermasalah), maka indikator yang bermasalah yang akan diintervensi khusus dalam pengembangan perencanaan sekolah berdasarkan akar masalah yang diperoleh dari level 2 (sub indikator) atau dari sub indikator dimensi lain yang dianggap berpengaruh terhadap nilai capaian satuan pendidikan.

Dengan demikian akhirnya RKT SD Negeri Padamamur untuk tahun 2023 tersusun dengan Perencanaan Berbasis Data (PBD) yang berdasarkan Laporan Rapor Pendidikan Tahun 2021/2022.

B. REKOMENDASI

- 1) Satuan Pendidikan
 - diharapkan satuan pendidikan bisa dan wajib melaksanakan program sesuai program yang telah disusun dalam RKT
 - diharapkan satuan pendidikan mampu melakukan penyesuaian dengan biaya dan anggaran yang tersedia serta menggunakan prinsip pengelolaan pembiayaan.
- 2) Warga Sekolah
 - Kepala Sekolah sebagai kepala satuan pendidikan agar mampu menjadi manajer dalam pelaksanaan kegiatan dan penggunaan anggaran sesuai dengan tugas dan fungsinya serta mengacu pada peraturan yang berlaku
 - Guru dan tendik agar bisa melaksanakan seluruh program yang sudah direncanakan dan mampu menjadi mitra kerja dari kepala sekolah dalam pengelolaan dan pengembangan sekolah ke arah yang lebih baik.
- 3) Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga
 - Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga diharapkan agar selalu memberikan bimbingan teknis kepada satuan pendidikan dalam melakukan perencanaan berbasis data
 - Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga agar selalu melakukan sosialisasi Juknis BOSP setiap tahunnya agar para kepala satuan pendidikan memahami dengan tuntas terkait penggunaan dana BOSP.

